

**HUBUNGAN STRES**  
**DI MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN**  
**KEJADIAN DISMENOREA PRIMER PADA**  
**MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran pada  
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh :

**KEZIA DEVINA DEODATIS**

**41170137**

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA

2021

**HUBUNGAN STRES**  
**DI MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN**  
**KEJADIAN DISMENOREA PRIMER PADA**  
**MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran pada  
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh :

**KEZIA DEVINA DEODATIS**

**41170137**

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA

2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kezia Devina Deodatis  
NIM : 41170137  
Program studi : Pendidikan Dokter  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN STRES DI MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN KEJADIAN  
DISMENOREA PRIMER PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 24 Juni 2021

Yang menyatakan



(Kezia Devina Deodatis)  
NIM.41170137

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN STRES  
DI MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN  
KEJADIAN DISMENOREA PRIMER PADA  
MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**KEZIA DEVINA DEODATIS**

**41170137**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA**


untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 24 Juni 2021

**Nama Dosen**

1. dr. Theresia Avilla Riri Kusumosih, Sp. OG :  
(Dosen Pembimbing I/ Ketua Tim/ Penguji)
2. dr. Yustina Nuke Ardiyan, M. Biomed :  
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Eduardus Raditya Kusuma Putra, Sp. OG :  
(Dosen Penguji)

**Tanda Tangan**



**Yogyakarta, 24 Juni 2021**

**Disahkan Oleh:**

Dekan,



**dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D**

Wakil Dekan I bidang Akademik,



**dr. Christiane Marlene Sooai, M.Biomed**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN STRES  
DI MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN  
KEJADIAN DISMENOREA PRIMER PADA  
MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 24 Juni 2021



1000  
SERULUH PERSATUAN  
METERAI  
TEMPER  
E 867AJX197919247  
**(KEZIA DEVINA DEODATIS)**

41170137

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Stres di Masa Pandemi COVID-19 dengan Kejadian Dismenorea Primer pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana” sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Berbagai hambatan dan kesulitan pasti penulis hadapi dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, namun berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak yang berjasa, Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dan membantu penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Dengan segala hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai dan memberikan penulis kesehatan serta kemampuan dalam menjalani proses skripsi hingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. dr. Theresia Avilla Riri Kusumosih, Sp.OG selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing, mengarahkan, memberi saran dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

3. dr. Yustina Nuke Ardiyan, M.Biomed selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing, mengarahkan, serta memberi solusi kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
4. dr. Eduardus Raditya Kusuma Putra, Sp.OG selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak arahan yang berharga kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh staff MEU dan KEPK FK UKDW, serta ketua angkatan 2017 – 2020 yang telah membantu pembuatan surat dan penyampaian informasi saat proses penelitian dan ujian.
6. Drs. I Made Sudirman, MM dan Ns. Ni Luh Heni Indrawati. S.Kep, selaku orang tua yang penulis cintai yang selalu memberikan kasih sayang dan doa kepada penulis.
7. Ni Ketut Karis dan Ni Luh Suciati, sebagai nenek penulis yang tiada henti mendoakan dan memberi nasihat kepada penulis.
8. Aditya Jerry Deodatus, Putu Veby Angelika, dan Made Yonathan Hadi Sanjaya sebagai kakak kandung dan sepupu penulis yang selalu memberi saran, bantuan, dan motivasi dalam menjalani perkuliahan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Gabriel Btara, Dixie Bramantya, Ardo Septian, Aloysius Gonzaga, Novita Eveline Tjuluku, Ni Kadek Ayu Divia, sebagai teman terbaik yang selalu memberikan semangat, menghibur, dan mengisi hari-hari penulis dari awal semester hingga saat ini.

10. Cornelia Rivanda, Ormy Abiga, Nathania Dhestia Putri, Youlla Anjelina, Oey Yedida Stephanie, Anasthasia Audi, Anastasia Aprilia, Krisentia Yahya, Neysa Bella, dan Hansen Evandore, selaku teman satu bimbingan skripsi yang saling mendukung dan memberikan semangat.
11. Ni Putu Erika Cyltania, Veldy Merricko Abrahams, Ni Nyoman Srimurti Githa Prami, Melinia Ary Brilliantari, Indah Permatasari, Ida Ayu Made Suryati, Nathania Dhestia Putri, sebagai sahabat penulis yang selalu memotivasi dan menemani penulis disaat suka maupun duka.
12. Kak Yediva Khrismasari, Mary Rose, dan Natasha Vanya, selaku teman KTB penulis yang selalu memberikan dukungan doa dan motivasi.
13. Sejawat FK UKDW 2017 (LEUKOS) yang telah memberi semangat.
14. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca untuk perkembangan pengetahuan di bidang kesehatan.

Yogyakarta, 24 Juni 2021



(Kezia Devina Deodatis)



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.    LATAR BELAKANG.....	1
1.2.    MASALAH PENELITIAN.....	3
1.3.    TUJUAN PENELITIAN.....	4
1.3.1.    Tujuan umum.....	4
1.3.2.    Tujuan khusus.....	4
1.4.    MANFAAT PENELITIAN.....	4
1.4.1.    Bagi Institusi Pendidikan.....	4
1.4.2.    Bagi Peneliti.....	5
1.4.3.    Bagi Tenaga Kesehatan.....	5
1.4.4.    Bagi Tempat Penelitian.....	5
1.4.5.    Bagi Mahasiswa.....	5
1.4.6.    Bagi Masyarakat Umum.....	5
1.5.    KEASLIAN PENELITIAN.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1    TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1.1.    Dismenorea .....	9
2.1.2.    Stres .....	18
2.1.3.    Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).....	23
2.1.4.    Hubungan stres dengan dismenorea primer.....	25
2.2.    LANDASAN TEORI .....	26

2.3.	KERANGKA KONSEP .....	27
2.4.	HIPOTESIS .....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....		29
3.1.	DESAIN PENELITIAN .....	29
3.2.	TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN .....	29
3.2.1.	Tempat Penelitian .....	29
3.2.2.	Waktu Penelitian.....	29
3.3.	POPULASI DAN SAMPLING.....	30
3.3.1.	Populasi Penelitian.....	30
3.3.2.	Sampel Penelitian .....	30
3.4.	VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL .....	31
3.4.1.	Variabel Penelitian.....	31
3.4.2.	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	31
3.5.	BESAR SAMPEL .....	32
3.6.	BAHAN DAN ALAT .....	33
3.7.	PELAKSANAAN PENELITIAN .....	36
3.8.	ANALISIS DATA.....	37
3.9.	ETIKA PENELITIAN.....	38
3.10.	JADWAL PENELITIAN .....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		40
4.1.	HASIL PENELITIAN .....	40
4.1.1.	Analisis Univariat .....	40
4.1.2.	Analisis Bivariat .....	44
4.2.	PEMBAHASAN .....	47
4.3.	KETERBATASAN PENELITIAN.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		55
5.1.	KESIMPULAN .....	55
5.2.	SARAN .....	56
DAFTAR PUSTAKA .....		57
LAMPIRAN.....		63

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2. Definisi Operasional .....	31
Tabel 3. Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 4. Karakteristik Dasar Mahasiswi FK UKDW.....	41
Tabel 5. Status Obstetri Mahasiswi FK UKDW .....	41
Tabel 6. Karakteristik dan Derajat Dismenorea Primer.....	42
Tabel 7. Distribusi Kejadian Stres .....	44
Tabel 8. Hasil Analisis Bivariat .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Landasan Teori.....	26
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	27
Gambar 3. Distribusi Kejadian Stres Berdasarkan Total Skor Stres.....	43

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informasi Subjek .....	63
Lampiran 2. Lembar Informed Consent .....	67
Lampiran 3. Lembar Kuesioner Penelitian .....	68
Lampiran 4. Surat Keterangan Kelaikan Etik (Ethical Clearance) .....	74
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Dismenorea .....	75
Lampiran 6. Hasil Analisis Data dengan SPSS.....	77
Lampiran 7. CV Peneliti Utama.....	91

©UKDWN

# HUBUNGAN STRES DI MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN KEJADIAN DISMENOREA PRIMER PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

Kezia Devina Deodatis\*, Theresia Avilla Ririel K, Yustina Nuke Ardiyan

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Korespondensi: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta, 55224,  
Telp: 0274-563929, Fax: 0274-8509590, Email: [penelitianfk@staff.ukdw.ac.id](mailto:penelitianfk@staff.ukdw.ac.id)

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Dismenorea primer merupakan nyeri yang dirasakan wanita sebelum atau saat menstruasi tanpa adanya kondisi patologis yang menyertai. Sekitar lebih dari 50% wanita di dunia mengalami dismenorea primer. Berbagai faktor yang mempengaruhi dismenorea primer, salah satunya ialah stres. Pandemi COVID-19 menimbulkan banyak perubahan yang belum sepenuhnya dapat diterima oleh individu, sehingga dapat menimbulkan kondisi stres psikologis.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan antara stres di masa pandemi COVID-19 dengan kejadian dismenorea primer pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian menggunakan teknik *total sampling*, dan 197 mahasiswa angkatan 2017–2020 telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang telah tervalidasi.

**Hasil:** Mahasiswa lebih banyak mengalami dismenorea primer (74,6%). Mayoritas mahasiswa memiliki durasi menstruasi normal (95,9%), usia menarke normal (72,6%), tidak memiliki riwayat dismenorea keluarga (66,0%), dan mengalami stres sedang (41,6%). Terdapat hubungan signifikan antara stres di masa pandemi COVID-19 dengan dismenorea primer ( $p=0,001$ ;  $PR=3,625$  (95% CI: 1,690-7,773);  $PR=2,808$  (95% CI: 1,173-6,719)). Terdapat hubungan signifikan antara riwayat dismenorea keluarga dengan dismenorea primer ( $p<0,001$ ;  $PR=5,202$ , 95% CI: 2,086-12,973). Tidak ada hubungan durasi menstruasi, usia menarke dengan dismenorea primer ( $p>0,05$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara stres di masa pandemi COVID-19 dengan kejadian dismenorea primer pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Terdapat pula hubungan antara riwayat dismenorea keluarga dengan dismenorea primer.

**Kata kunci:** Hubungan, Stres, Pandemi COVID-19, Dismenorea Primer, Riwayat Dismenorea Keluarga.

# THE RELATIONSHIP BETWEEN STRESS DURING COVID-19 PANDEMIC AND PRIMARY DYSMENORRHOEA IN MEDICAL STUDENTS OF DUTA WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY

Kezia Devina Deodatis\*, Theresia Avilla Riri K, Yustina Nuke Ardiyan

<sup>1</sup>*Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University, Yogyakarta*

Correspondence: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta, 55 224,  
Telp: 0274-563929, Fax: 0274-8509590, Email: [penelitianfk@staff.ukdw.ac.id](mailto:penelitianfk@staff.ukdw.ac.id)

## ABSTRACT

**Background:** Primary dysmenorrhoea is pain felt by women before or during menstruation without any pathological conditions. About more than 50% women worldwide experience primary dysmenorrhoea. Various factors influence primary dysmenorrhoea, one of them is stress. The COVID-19 pandemic has caused many changes that have not been fully accepted by individuals, which can lead to psychological stress.

**Objective:** To determine the relationship between stress during the COVID-19 pandemic and the incidence of primary dysmenorrhoea in medical students of Duta Wacana Christian University.

**Methods:** This study used an observational analytic design with a cross sectional approach. The sampling method used is total sampling technique. One hundred and ninety-seven female medical students of class 2017-2020 met the inclusion and exclusion criteria. Data is collected using a validated questionnaire.

**Results:** Most students experienced primary dysmenorrhoea (74.6%). The majority of female students had normal duration of menstruation (95.9%), normal age of menarche (72.6%), had no family history of dysmenorrhoea (66.0%), and experienced moderate stress (41.6%). The relationship between stress during the COVID-19 pandemic and primary dysmenorrhoea was statistically significant ( $p = 0.001$ ; PR = 3.625 (95% CI: 1.690-7.773); PR = 2.808 (95% CI: 1.173-6.719)). Furthermore, the relationship between family history of dysmenorrhoea and primary dysmenorrhoea was also statistically significant ( $p < 0.001$ ; PR = 5.202, 95% CI: 2.086-12.973). Duration of menstruation and age of menarche did not correlate with primary dysmenorrhoea ( $p > 0.05$ ).

**Conclusion:** Stress during the COVID-19 pandemic is related to the incidence of primary dysmenorrhoea in medical students of the Duta Wacana Christian University. Family history of dysmenorrhoea is also related to primary dysmenorrhoea.

**Keywords:** Relationship, Stress, COVID-19 pandemic, Primary Dysmenorrhoea, Family History of Dysmenorrhoea.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Menstruasi adalah keluarnya darah dan cairan jaringan dari dalam rahim secara berkala dengan jumlah yang bervariasi (Oats dan Abraham, 2010). Permasalahan ginekologik utama yang sering dikeluhkan wanita saat menstruasi adalah dismenorea (Lowdermilk, *et al.*, 2010). Dismenorea dikarakteristikan sebagai nyeri saat sebelum atau selama menstruasi berlangsung, yang ditandai dengan rasa kram dan terpusat di perut bagian bawah (Prawirohardjo, 2014).

Dismenorea dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu primer dan sekunder. Dismenorea primer yaitu nyeri saat menstruasi yang tidak disertai keadaan patologis pada panggul, sedangkan dismenorea sekunder ialah nyeri menstruasi yang berhubungan dengan keadaan patologis pada panggul, seperti endometriosis atau kista ovarium (Prawirohardjo, 2014). Dismenorea primer biasanya dimulai 2-3 tahun setelah menarke dan terjadi antara usia 15-25 tahun (Oats dan Abraham, 2010). Rasa nyeri timbul sebelum atau pada awal menstruasi dan berlangsung selama 1-3 hari (Unsal, *et al.*, 2010).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2013, sebanyak 1.769.425 atau 90% wanita mengalami dismenorea dan sekitar 10-15% merasakan dismenorea berat. Rata-rata lebih dari 50% wanita di dunia mengalami dismenorea primer dengan prevalensi yang berbeda-beda di setiap negara



(Apriyanti, *et al.*, 2018). Angka kejadian dismenorea di Amerika Serikat diperkirakan sebesar 85% dan di Italia sebesar 84,1% (Acheampong, *et al.*, 2019). Sementara di Indonesia, prevalensi dismenorea sekitar 64,25% yang terbagi atas 54,89% dismenorea primer dan 9,36% dismenorea sekunder (Dewi, 2019).

Beberapa faktor risiko dikaitkan dengan terjadinya dismenorea primer seperti menarke dini, periode menstruasi yang lama, riwayat keluarga, dan stres (Unsal, *et al.*, 2010). Menurut Faramarzi dan Salmalian (2014), intensitas dismenorea akan meningkat seiring dengan beratnya depresi, kecemasan, dan keluhan somatik.

Stres merupakan respon fisiologis maupun psikologis dari individu terhadap tekanan internal maupun eksternal (Sherwood, 2014). Berdasarkan jenis kelamin, siswi perempuan mengalami stres psikologis lebih banyak dibandingkan siswa laki-laki (Pardamean dan Lazuardi, 2019). Menurut Sari (2015), prevalensi mahasiswa yang mengalami stres di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yaitu 64,2% dan kejadian dismenorea lebih banyak terjadi pada mahasiswa yang mengalami stres. Penelitian yang dilakukan di *Sari University of Medical Science* di Iran, menunjukkan bahwa stres yang tinggi lebih mempengaruhi terjadinya dismenorea primer dibandingkan dengan yang tidak stres (Bavil, *et al.*, 2016).

Sementara itu, *coronavirus disease 2019* atau disebut COVID-19 yang menjadi pandemi saat ini memperparah permasalahan kesehatan, baik fisik maupun psikologis seseorang. COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru (SARS-CoV-2) yang menyebar dengan cepat (Handayani, *et al.*, 2020). Kejadian ini mengubah banyak kebijakan, seperti pembatasan sosial,

pembelajaran jarak jauh dan terbatasnya interaksi dengan teman sebaya selama masa pandemi (Vibriyanti, 2020). Perubahan yang terjadi akan memicu stres bagi remaja karena belum sepenuhnya dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut. Menurut Putri, *et al.* (2020), pembelajaran jarak jauh memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat stres mahasiswa.

Perubahan akibat pandemi COVID-19 dapat menjadi salah satu penyebab stres bagi mahasiswa. Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan, salah satu faktor yang sering memicu terjadinya dismenorea primer ialah stres. Penelitian tentang hubungan stres di masa pandemi COVID-19 dengan kejadian dismenorea primer belum pernah dilakukan sebelumnya di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis memilih mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana sebagai sampel dalam penelitian ini karena dapat memenuhi kriteria sampel, serta mahasiswa Fakultas Kedokteran juga memiliki tingkat stres yang tinggi (Abdulghani, *et al.*, 2011). Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti hubungan stres di masa pandemi COVID-19 dengan kejadian dismenorea primer pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

## **1.2. MASALAH PENELITIAN**

Apakah terdapat hubungan antara stres di masa pandemi COVID-19 dengan kejadian dismenorea primer pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

### **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

#### **1.3.1. Tujuan umum**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara stres di masa pandemi COVID-19 dengan kejadian dismenorea primer pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

#### **1.3.2. Tujuan khusus**

- a. Mengetahui angka kejadian stres pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana di masa pandemi COVID-19.
- b. Mengetahui angka kejadian dismenorea primer pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana di masa pandemi COVID-19.
- c. Mengetahui apakah stres di masa pandemi COVID-19 berhubungan dengan kejadian dismenorea primer pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

### **1.4. MANFAAT PENELITIAN**

#### **1.4.1. Bagi Institusi Pendidikan**

Dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian kesehatan lebih lanjut terkait hubungan stres dan dismenorea primer.

#### 1.4.2. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menganalisa hubungan stres di masa pandemi COVID-19 dan kejadian dismenorea primer pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

#### 1.4.3. Bagi Tenaga Kesehatan.

Dapat digunakan untuk membantu tenaga kesehatan dalam memahami hubungan stres di masa pandemi COVID-19 dengan kejadian dismenorea primer, sehingga dapat dijadikan acuan dalam memberikan penyuluhan kepada mahasiswi terkait stres terhadap dismenorea primer.

#### 1.4.4. Bagi Tempat Penelitian.

Diharapkan dapat menjadi suatu informasi terkait hubungan stres dengan dismenorea primer.

#### 1.4.5. Bagi Mahasiswa.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi pentingnya mengendalikan stres di masa pandemi COVID-19 dan hubungannya dengan dismenorea primer. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi referensi mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya.

#### 1.4.6. Bagi Masyarakat Umum.

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai hubungan stres di masa pandemi COVID-19 dengan terjadinya dismenorea primer.

## 1.5. KEASLIAN PENELITIAN

Keaslian penelitian ini diperoleh melalui pencarian penelitian yang relevan di *google scholar* dan *National Center for Biotechnology Information (NCBI)*. Kata kunci yang digunakan antara lain :

- a. “tingkat stres” dan “kejadian dismenorea primer” ditemukan sebanyak 102 hasil dalam rentang tahun 2010 – 2020 pada *google scholar*
- b. “tingkat stres” dan “pandemi covid-19” ditemukan sebanyak 89 hasil dalam rentang waktu 2019 – 2020 pada *google scholar*.
- c. “*Association between stress and dysmenorrhea primary*” ditemukan sebanyak 1.241 hasil pada NCBI.

Peneliti hanya memilih 5 dari 1.432 hasil yang ditemukan karena penelitian-penelitian lainnya kurang / tidak relevan serta file yang tidak dapat dibuka.

**Tabel 1. Keaslian Penelitian**

Peneliti, tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Diana Sari, Adnil Edwin Nurdin, Defrin, 2015  (Sari, <i>et al.</i> , 2015)	Hubungan Stres dengan Kejadian Dismenore Primer pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas	Desain penelitian menggunakan penelitian <i>cross sectional</i> . Total subjek 165 mahasiswa.	Mahasiswi mengalami stres sebesar 64,2% (44,8% stres ringan, 12,7% sedang, dan 6,7% berat). Sebanyak 32,1% mahasiswi mengalami dismenorea primer ringan dan 94% terjadi pada mahasiswi yang stres. Ada hubungan yang bermakna dengan korelasi sedang antara tingkat stres dengan dismenorea primer ( $p = 0,6$ ).

Maryam, Mulyanusa Amarullah Ritonga, Istriati, 2016	<i>Relationship between Menstrual Profile and Psychological Stress with Dysmenorrhea</i>	Studi <i>cross-sectional</i> ini dilakukan pada 136 mahasiswi kedokteran Universitas Padjajaran. Menggunakan kuesioner <i>Wong Baker Faces Pain Rating Scale, NRS, and DASS-42</i> .	Riwayat keluarga dismenorea memiliki hubungan paling kuat dengan dismenorea. Tidak ada interaksi yang signifikan antara tingkat keparahan stres dan adanya kram menstruasi terakhir ( $p = 0,745$ ). Ada hubungan positif antara tingkat keparahan stres dan dismenorea pada menstruasi terakhir ( $p = 0,033$ ).
(Maryam, et al., 2016)			
Yenny Rusli, Yohanna Angelina, Hadiyanto, 2019	Hubungan Tingkat Stres dan Intensitas Dismenore pada Mahasiswi di Sebuah Fakultas Kedokteran di Jakarta	Desain penelitian <i>cross sectional</i> . Total subjek penelitian sebanyak 228 mahasiswi preklinik FKUAJ Angkatan 2015, 2016, dan 2017. Teknik pengambilan subjek dengan total sampling.	Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat stres dan intensitas dismenorea ( $p < 0,001$ ) dengan korelasi cukup berdasarkan VAS (koefisien korelasi = 0,327) maupun VMS (koefisien korelasi = 0,323)
(Rusli, et al., 2019)			
Zofia Barcikowska, Karolina Wojcik-Bilkiewicz, Agnieszka Sobierajska-Rek, Magdalena E.G, Piotr W., Katarzyna Z., 2020	<i>Dysmenorrhea and Associated Factors among Polish Women: A Cross-Sectional Study</i>	Desain penelitian <i>cross sectional</i> , dengan total subjek penelitian berjumlah 1.317 wanita. Sebanyak 1.127 dilibatkan dalam analisis dan 190 dieksklusi karena jawaban tidak lengkap.	Sebanyak 1.059 (94%) wanita mengalami dismenorea. Responden yang memiliki ibu dengan riwayat dismenorea sering mengalami dismenorea ( $p < 0,005$ ). Faktor lain yang berhubungan ialah usia menarke ( $p < 0,005$ ), frekuensi stres ( $p = 0,005$ ), kurangnya aktivitas fisik ( $p = 0,037$ ), dan harga diri ( $p = 0,042$ ).
(Barcikowska, et al., 2020)			

Novela Keren Gimon, Nancy S.H. Malonda, Maureen I. Punuh, 2020  (Gimon, <i>et al.</i> , 2020)	Gambaran Stres dan <i>Body Image</i> pada Mahasiswa Semester VI Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Selama Masa Pandemi COVID-19	Penelitian deskriptif dengan desain <i>cross sectional</i> . Jumlah sampel sebanyak 162 responden dan instrumen dalam bentuk <i>google forms</i> . Stres diukur dengan <i>Perceived Stress Scale-10</i> dan <i>body image</i> diukur dengan <i>Multidimensional Body Self Relation Questionnaire-Appearance Scales (MBSRQ-AS)</i>	Sebanyak 136 responden (84%) merasa stres dan 26 responden lainnya (16%) tidak merasa stres. Responden perempuan mengalami stres yang lebih tinggi (85,7%) dibandingkan responden laki-laki (77,8%). Sebagian besar responden memiliki <i>body image</i> positif yaitu sebanyak 108 orang (66,7%).
---	--	---	--

Mengacu pada penelitian terdahulu, terdapat beberapa persamaan yaitu variabel yang diteliti dan salah satu instrumen yang digunakan. Sementara itu, perbedaan dengan penelitian yang lalu ialah waktu, lokasi, subjek penelitian, variabel dan instrumen lain yang digunakan. Penelitian ini akan mencari hubungan stres di masa pandemi COVID-19 dengan kejadian dismenorea primer. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dan merupakan penelitian baru.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana sebanyak 81,6% menderita dismenorea ringan dan sedang.
2. Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana sebanyak 41,6% mengalami stres sedang.
3. Terdapat hubungan stres di masa pandemi COVID-19 dengan kejadian dismenorea primer pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana ( $p=0,001$ ;  $PR= 3,625; 2,808$ ).
4. Terdapat pula hubungan antara riwayat dismenorea keluarga dengan kejadian dismenorea primer ( $p < 0,001$ ;  $PR=5,202$ ).
5. Tidak terdapat hubungan antara durasi menstruasi dengan terjadinya dismenorea primer.
6. Tidak terdapat hubungan antara usia menarke dengan terjadinya dismenorea primer.



## 5.2. SARAN

1. Bagi mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Duta Wacana, diharapkan dapat mempelajari tentang dismenorea, mengurangi stres, serta meningkatkan aktifitas fisik.
2. Bagi institusi Fakultas Kedokteran Universitas Duta Wacana, diharapkan dapat memberikan edukasi atau pembinaan mengenai penanganan stres sehingga dapat mengurangi angka kejadian dismenorea primer dan meningkatkan produktivitas mahasiswi. Selain itu, pengajar dalam institusi dapat mempertimbangkan terkait pengurangan tugas pembelajaran sebagai penyebab stres terbanyak yang dikeluhkan mahasiswi. Pengajar juga disarankan memberikan materi pembelajaran dengan metode ataupun tampilan yang lebih menarik agar mahasiswi tidak bosan selama pembelajaran daring.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan desain penelitian lainnya seperti *cohort* atau *case control*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulghani, H. M., AlKanha, A. A., Mahmoud, E. S., Ponnampereuma, G. G., & Alfaris, E. A. 2011. Stress and Its Effects on Medical Students: A Cross-sectional Study at a College of Medicine in Saudi Arabia. *J Health Popul Nutr*, 29(5), 516-522. doi:0.3329/jhpn.v29i5.8906
- Acheampong, K., Baffour-Awuah, D., Ganu, D., Appiah, S., Pan, X., Kaminga, A., & Liu, A. 2019. Prevalence and Predictors of Dysmenorrhea, Its Effect, and Coping Mechanisms among Adolescents in Shai Osudoku District, Ghana. *Hindawi Obstetrics and Gynecology International*, 1-7.
- Amita, L. M., Budiana, I., Putra, I., & Surya, I. H. 2018. Karakteristik Dismenore pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2015 di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *e-jurnal medika*, 7(12).
- Ammar, U. R. 2016. Faktor Risiko Dismenore Primer pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Ploso Kecamatan Tambaksari Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(1), 37-49.
- Angelia, L. M., Sitorus, R. J., & Etrawati, F. 2017. Model Prediksi Kejadian Dismenore Primer Pada Siswi SMA Negeri di Palembang. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 10-18.
- Angelina, Ridha, A., & Alamsyah, D. 2018. Faktor yang Berhubungan dengan Dismenore Pada Remaja Putri di Sekolah Menengah Atas Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. *Mahasiswi dan Penelitian Kesehatan*, 5(1), 1-10. doi:10.29406/jjum.v4i2.1269
- Anwar, C., & Rosdiana, E. 2016. Hubungan Indeks Masa Tubuh dan Usia Menarche dengan Kejadian Dismenorea pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Samudera tahun 2015. *Healthcare Technology and Medicine*, 2(2), 144-153.
- Apriyanti, F., Harmia, E., & Andriani, R. 2018. Hubungan Status Gizi dan Usia Menarche dengan Kejadian Dismenore pada Remaja Putri di SMAN 1 Bangkinang Kota Tahun 2018. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 3(2), 49-58.
- Atkinson, R., Atkinson, R., & ER, H. 1996. *Pengantar Psikologi (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Barcikowska, Z., Woźcick-Bilkiewicz, K., Sobierajska-Rek, A., Grzybowska, M. E., Waż, P., & Zorena, K. 2020. Dysmenorrhea and Associated Factors among Polish Women : A Cross-Sectional Study. *Pain Research and Management*, 1-10.
- Bavil, D. A., Dolatian, M., Mahmoodi, Z., & Baghban, A. A. 2016. Comparison of Lifestyles of Young Women With and Without Primary Dysmenorrhea. *Electronic Physician*, 8(3), 2107-2114.

- Beddu, S., Mukarramah, S., & Lestahulu, V. 2015. Hubungan Status Gizi dan Usia Menarche Dengan Dismenore Primer pada Remaja Putri. *The Southeast Asian Journal of Midwifery*, 1(1), 16-21.
- Bernardi, M., Lazzer, L., Perelli, F., Reis, F. M., & Petraglia, F. 2017. Dysmenorrhea and related disorders. *F1000Research*, 1-7. doi:10.12688/f1000research.11682.1
- Bhat, R. M., Sameer, M. K., & Ganaraja, B. 2011. Eustress in Education: Analysis of the Perceived Stress Score (PSS) and Blood Pressure (BP) during Examinations in Medical Students. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 5(7), 1331-1335.
- Brooks, S. K., Webster, R. K., Smith, L. E., Woodland, L., Wessely, S., Greenberg, N., & Rubin, G. J. 2020. The Psychological Impact of Quarantine and How to Reduce It: Rapid Review of the Evidence. *Lancet*, 912-920. doi:https://doi.org/10.1016/
- Budiyati, G. A., & Oktavianto, E. 2020. Stres dan Resiliensi Remaja di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 11-18.
- Casanova, R., Chuang, A., Goepfert, A. R., Hueppchen, N. A., Weiss, P. M., Beckmann, C. R., *et al* American College of Obstetricians and Gynecologist. 2019. *Beckmann and Ling's Obstetrics and Gynecology*. 8th ed., pp: 189-190. Philadelphia: Wolters Kluwer.
- Castarlenas, E., Jensen, M. P., Baeyer, C. L., & Miro, J. 2017. Psychometric Properties of the Numerical Rating Scale to Assess Self-Reported Pain Intensity in Children and Adolescents. *Clin J Pain*, 33(4), 376-383.
- Charu, S., Amita, R., Sujoy, R., & Thomas, G. A. 2012. 'Menstrual Characteristics' and 'Prevalence and Effects of Dysmenorrhea' on Quality of Life of Medical Students . *International Journal of Collaborative Research on Internal Medicine & Public Health*, 4(4), 276-286.
- Cohen, S., Kamarck, T., & Mermelstein, R. 1983. A Global Measure of Perceived Stress. *Journal of Health and Social Behavior*, 24(4), 385-396.
- Damanik, E. 2011. *The measurement of reliability, validity, items analysis and normative data of depression anxiety stress scale (DASS) [thesis]*. Jakarta: Faculty of Psychology: Universitas Indonesia.
- Dewi, R. 2019. Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Remaja Putri Dalam Penanganan Dismenore di SMA Assanadiyah Palembang Tahun 2016. *Journal Of Midwifery and Nursing*, 1(1), 19-23.
- Dutta, D., & Konar, H. 2013. *DC Dutta's Textbook of Gynecology*. 6th ed., pp: 178-181. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers.
- Ertiana, D., Akhyar, M., & Budihastuti, U. R. 2016. Path Analysis of Factors which Correlated with Dysmenorrhea . *Journal of Medicine*, 1(2), 136-145.

- Eryilmaz, G., Ozdemir, F., & Pasinlioglu, T. 2010. Dysmenorrhea Prevalence among Adolescents in Eastern Turkey: Its Effects on School Performance and Relationships with Family and Friends. *Pediatric and Adolescent Gynecology*, 23, 267-272. doi:10.1016/j.jpag.2010.02.009
- Faramarzi, M., & Salmalian, H. 2014. Association of Psychological and Nonpsychological Factors with Primary Dysmenorrhea. *Iranian Red Crescent Medical Journal*, 16(8), e16307.
- Gaol, N. T. 2016. Teori Stres: Stimulus, Respons, dan Transaksional. *Buletin Psikologi*, 24(1), 1-11.
- Ghosal, K., & Behera, A. 2018. Study on Prevalence of Stress in Medical Students. *Journal of Research in Medical and Dental Science*, 6(5), 182-186.
- Gimon, N. K., Malonda, N. S., & Punuh, M. I. 2020. Gambaran Stres dan Body Image pada Mahasiswa Semester VI Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal KESMAS*, 9(6), 17-26.
- Habibi, N., Huang, M. S., Gan, W. Y., Zulida, R., & Safavi, S. M. 2015. Prevalence of Primary Dysmenorrhea and Factors Associated with Its Intensity Among Undergraduate Students: A Cross-Sectional Study. *Pain Management Nursing*, 16(6), 855-861. doi:10.1016/j.pmn.2015.07.001
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. 2020. Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119-129.
- Hasanah, U., Ludiana, Immawati, & Livana, P. 2020. Gambaran Psikologis Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 299-306.
- Husky, M. M., Kovess-Masfety, V., & Swendsen, J. D. 2020. Stress and anxiety among university students in France during Covid-19 mandatory confinement. *Comprehensive Psychiatry*, 102, 1-3. doi:https://doi.org/10.1016/j.comppsy.2020.152191
- Iacovides, S., Avidon, I., & Baker, F. C. 2015. What We Know about Primary Dysmenorrhea Today: a Critical Review. *Human Reproduction Update*, 0(0), 1-17.
- Isbaniah, F., & Susanto, A. D. 2020. Pneumonia Corona Virus Infection Disease-19 (COVID-19). *Journal of the Indonesian Medical Association Majalah Kedokteran Indonesia*, 70(4), 87-94.
- Kumar, K. P., Kala, R. C., Sushil, K., & Gita, K. 2017. Dysmenorrhea and its association with stress among female students of Kathmandu Medical College. *Indian Journal of Basic and Applied Medical Research*, 6(3), 554-558.

- Kural, M., Noor, N. N., Pandit, D., Joshi, T., & Patil, A. 2015. Menstrual Characteristics and Prevalence of Dysmenorrhea in College Going Girls. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 4(3), 426-431. doi:10.4103/2249-4863.161345
- Larasati, T., & Alatas, F. 2016. Dismenore Primer dan Faktor Risiko Dismenore Primer pada Remaja. *Majority*, 5(3), 79-84.
- Livana, P., Mubin, M. F., & Basthomi, Y. 2020. "Tugas Pembelajaran" Penyebab Stres Mahasiswa Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(2).
- Lowdermilk, D., Perry, S., & Cashion, M. C. 2010. *Maternity Nursing* (8th ed.). United States of America: Elsevier mosby.
- Martini, R., Mulyati, S., & Fratidhina, Y. 2014. Pengaruh Stres terhadap Disminore Primer pada Mahasiswa Kebidanan di Jakarta. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 1(2), 135-140.
- Maryam, Ritonga, M. A., & Istriati. 2016. Relationship between Menstrual Profile and Psychological Stress. *Althea Medical Journal*, 3(3), 382-387.
- Mau, R. A., Kurniawan, H., & Dewajanti, A. M. 2020. Hubungan Siklus dan Lama Menstruasi pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Ukrida dengan Nyeri Menstruasi. *Kedokteran Meditek*, 26(3), 139-145.
- Musabiq, S. A., & Karimah, I. 2018. Gambaran Stress dan Dampaknya pada Mahasiswa. *InSight*, 20(2), 75-83.
- Nurwana, Sabilu, Y., & Fachlevy, A. F. 2017. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Disminorea pada Remaja Putri di SMA Negeri 8 Kendari Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(6), 1-14.
- Oats, J., & Abraham, S. 2010. *Llewellyn-Jones Fundamentals of Obstetrics and Gynaecology*. 9th ed., pp: 232-233. Edinburgh London: Mosby Elsevier.
- Osayande, A. S., & Mehulic, S. 2014. Diagnosis and Initial Management of Dysmenorrhea. *American Family Physician*, 89(5), 341-346.
- Pardamean, E., & Lazuardi, M. J. 2019. Hubungan Jenis Kelamin dengan Stres Psikologis pada Siswa-Siswi Kelas XI Jurusan IPA di SMA X Tangerang. *Nursing Current*, 7(1), 68-74.
- Pialiani, Y., Sukarya, W., & Rosady, D. S. 2018. Hubungan Antara Tingkat Stres dengan Dismenore pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung. *Prosiding Pendidikan Dokter*, 4(2), 89-96.
- Prawirohardjo, S. 2014. *Ilmu Kandungan*. 3 ed. (M. Anwar, A. Baziad, & R. P. Prabowo, Eds.), pp: 73, 182. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

- Priyanti, S., & Mustikasari, A. D. 2014. Hubungan Tingkat Stres terhadap Dismenore pada Remaja Putri di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojosari Mojokerto. *Hospital Majapahit*, 6(2), 1-10.
- Pundati, T. M., Sistiarani, C., & Hariyadi, B. 2016. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dismenore pada Mahasiswa Semester VIII Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. *Jurnal Kesmas Indonesia*, 8(1), 40-48.
- Putri, R. M., Oktaviani, A. D., Utami, A. S., Ni`maturrohmah, Addiina, H. A., & Nisa, H. 2020. Hubungan Pembelajaran Jarak Jauh dan Gangguan Somatoform dengan Tingkat Stres Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 2(1), 38-45.
- Reeder, S. J., Martin, L. L., & Koniak-Griffin, D. 2014. *Keperawatan Maternitas : Kesehatan Wanita, Bayi, & Keluarga Vol.1*. 8 ed. Jakarta: EGC.
- Rejeki, S., Khayati, N., & Yunitasari, R. 2019. Hubungan Tingkat Stres dan Karakteristik Remaja Putri dengan Kejadian Dismenore Primer. *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 50-55.
- Rusli, Y., Angelina, Y., & Hadiyanto. 2019. Hubungan Tingkat Stres dan Intensitas Dismenore pada Mahasiswi di Sebuah Fakultas Kedokteran di Jakarta. *eJKI*, 7(2), 122-126.
- Sandayanti, V., Detty, A. U., & Jemino. 2019. Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Dismenore pada Mahasiswi Kedokteran di Universitas Malahayati Bandar Lampung. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 1(1), 35-40.
- Sari, D., Nurdin, A. E., & Defrin. 2015. Hubungan Stres dengan Kejadian Dismenore Primer pada Mahasiswi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(2), 567-570.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. 2014. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. 5 ed., pp: 142-143. Jakarta: Sagung Seto.
- Setyaningrum, W., & Yanuarita, H. A. 2020. Pengaruh Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(4), 550-556.
- Sherwood, L. (2014). *Fisiologi Manusia Dari Sel ke Sistem*. 8 ed., pp: 745. Jakarta: EGC.
- Soesilowati, R., & Annisa, Y. 2016. Pengaruh Usia Menarche terhadap Terjadinya Dismenore Primer pada Siswi MTS Maarif Nu Al Hidayah Banyumas. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Kesehatan*, 14(3), 8-14.
- Stewart, K., & Deb, S. 2014. Dysmenorrhoea. *Obstetrics, Gynaecology and Reproductive Medicine*, 24(10), 296-302. doi:<https://doi.org/10.1016/j.ogrm.2014.07.003>

- Tavallaee, M., Joffres, M. R., Corber, S. J., Bayanzadeh, M., & Rad, M. M. 2011. The Prevalence of Menstrual Pain and Associated Risk Factors Among Iranian Women. *Journal of Obstetrics and Gynaecology Research*, 37(5), 442-451. doi:10.1111/j.1447-0756.2010.01362.x
- Teherán, A. A., Piñeros, L. G., Pulido, F., Mejía, M. C., & Guatibonza. 2018. WaLIDD Score, a New Tool to Diagnose Dysmenorrhea and Predict Medical Leave in University Students. *International Journal of Women's Health*, 10, 35-45.
- Unsal, A., Ayranci, U., Tozun, M., Arslan, G., & Calik, E. 2010. Prevalence of Dysmenorrhea and Its Effect on Quality of Life Among a Group of Female University Students. *Upsala Journal of Medical Sciences*, 115, 138-145.
- Vibriyanti, D. 2020. Kesehatan Mental Masyarakat : Mengelola Kecemasan di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 69-74.
- Walker, B. J., Polaner, D. M., & Berde, C. B. 2019. Acute Pain. In J. L. Charles J. Coté (Ed.), *A Practice of Anesthesia for Infants and Children* (p. 1025). Elsevier. doi:<https://doi.org/10.1016/C2015-0-00649-9>
- WHO. 2020. *Mental Health & COVID-19*. Retrieved from World Health Organization: <https://www.who.int/teams/mental-health-and-substance-use/covid-19>
- Yudita, N. A., Yanis, A., & Iryani, D. 2017. Hubungan antara Stres dengan Pola Siklus Menstruasi Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(2), 299-304.